

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Badan Kepegawaian Negara (BKN) adalah Lembaga Pemerintah yang bertugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang manajemen kepegawaian negara. Salah satu misi dari Badan Kepegawaian Negara yaitu mengembangkan sistem informasi manajemen kepegawaian yang ditangani oleh Bidang Informasi Kepegawaian pada Seksi Pengelolaan Arsip Instansi Vertikal, Provinsi, Kabupaten, dan Kota.

Seksi Pengelolaan Arsip Kepegawaian merupakan seksi yang mengelola Tata Naskah kepegawaian Pegawai Negeri Sipil setiap bulan April dan Oktober pada tahun berjalan. Dalam bidang Informasi Kepegawaian disingkat INKA mempunyai salah satu tugas menginput data Nota Persetujuan Kenaikan Pangkat (NPKP) Pegawai Negeri Sipil ke Kartu Induk (KARIN) pegawai yang dikerjakan oleh pengelola Tata Naskah, Dokumen Pegawai Negeri Sipil itu tersimpan dalam sebuah Tata Naskah (TAKAH) yang kemudian di simpan di dalam Lemari Arsip yang sesuai dengan instansi bekerja, sewaktu-waktu pengelola Tata Naskah ingin mencari Tata Naskah karna adanya penambahan data pada dokumen tersebut dan pada saat melakukan pencarian pengelola Tata Naskah sering mengalami kesulitan dalam mencari Takah hingga memakan banyak waktu sementara pengelola Tata Naskah harus menyelesaikan target kerja hari itu,

dan untuk meningkatkan kinerja pengelolaan Tata Naskah kepegawaian di perlukannya sebuah sistem yang terkomputerisasi agar pengelolaan Tata Naskah menjadi lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka dalam penulisan ini penulis mengambil judul “**Sistem Informasi Tata Letak Takah (Tata Naskah)**” Studi Kasus: Badan Kepegawaian Negara Regional XI Manado.

## **1.2. Tujuan Penulisan**

Tujuan dari pembuat Sistem Informasi Tata Letak Takah (Tata Naskah) adalah :

1. Tercapainya suatu sistem yang terkomputerisasi pada Badan Kepegawaian Negara Kantor Regional XI Manado di bidang Informasi Kepegawaian yang membantu kerja pada setiap pegawai dan menjadi efektif dan efisien.
2. Tahap – tahap ini dilakukan untuk mempermudah pegawai dalam pencarian Tata Letak Takah.

## **1.3. Ruang Lingkup Studi Kasus**

Pada pembuatan Sistem Informasi Tata Letak Takah (Tata Naskah) ini meliputi beberapa batasan-batasan yaitu :

1. Sistem Informasi ini hanya bisa mengetahui Letak Tata Naskah yang dicari.

2. Sistem Informasi ini menggunakan aplikasi XAMPP dengan bahasa pemrograman PHP.

#### **1.4. Rumusan Masalah Studi Kasus**

Dari uraian latar belakang penulis dapat merumuskan beberapa masalah yang ada seperti berikut:

1. Bagaimana membuat aplikasi yang dapat digunakan untuk mengkomputerisasi data Tata Naskah di Badan Kepegawaian Negara ?
2. Bagaimana tahap – tahap membuat suatu sistem yang terkomputerisasi agar pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien ?

#### **1.5. Kegunaan Studi Kasus**

1. Menerapkan ilmu pengetahuan yang di dapat selama menimba ilmu pengetahuan dari perkuliahan pada dunia kerja.
2. Menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman.
3. Dan bagi kampus bisa menjadi bahan referensi atau acuan bagi penulis atau peneliti berikutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang landasan teori yang di pergunakan dalam penulisan studi kasus.

#### **2.1. Sistem**

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Jadi, sistem merupakan kumpulan dari komponen jaringan kerja yang saling berhubungan, untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan bersama. (Jogiyanto H.M, 2005).

#### **2.2. Informasi**

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Informasi biasanya mempunyai sumber yaitu data. (Jogiyanto,H.M,2005). Jadi sistem informasi yaitu sebuah satuan sistem yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi oprasional manajemen dalam pengambilan keputusan.

#### **2.3. Pengelolaan Tata Naskah Kepegawaian**

Menurut perka BKN no.36 tahun 2014 tata naskah kepegawaian adalah sistem penyimpanan dan pengelolaan dokumen kepegawaian sejak di

angkat sebagai CPNS/PNS sampai dengan mencapai batas usia pensiun, berupa surat keputusan yang di tetapkan oleh pejabat yang berwenang di bidang kepegawaian.

#### **2.4. Pegawai Negeri Sipil**

Menurut perka BKN No.36 Tahun 2014 pegawai negeri sipil yang di singkat PNS sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian adalah mereka yang setelah memenuhi syarat-syarat yang di tentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan di serahi tugas dalam sesuatu jabatan Negeri atau di serahi tugas Negara lainnya yang di tetapkan berdasarkan sesuatu peraturan perundang-undangan dan di gaji menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **2.5. XAMPP**

XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak system operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL data base, dan penerjemah bahasa yang di tulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat system operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU General Public License dan bebas, merupakan web server yang mudah di gunakan

yang dapat melayani tampilan halaman web yang dinamis. Untuk mendapatkannya dapat mendownload langsung dari web resminya.

## **2.6. Web Browser**

Penjelajah web atau peramban web (Inggris: web browser) adalah perangkat lunak yang berfungsi untuk menerima dan menyajikan sumber informasi di Internet. Sebuah sumber informasi diidentifikasi dengan pengidentifikasi sumber seragam yang dapat berupa halaman web, gambar, video, atau jenis konten lainnya.